

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan bangsa dan negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (pasal satu) tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lebih lanjut pada pasal tiga dinyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu di sekolah dikembangkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku untuk tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Aturan-aturan yang berkembang dalam dunia pendidikan sudah sewajarnya ditaati dengan baik oleh peserta didik sebagai pelajar. Tumbuhnya kesadaran siswa dalam menaati norma atau aturan yang berlaku akan dapat menciptakan suasana sekolah yang kondusif. Siswa sebagai pelajar dituntut mengikuti norma-norma yang berlaku disekolah dalam segala

aktivitasnya. Ditegaskan dalam UU SISDIKNAS No. 20. Tahun 2010 Bab V Pasal 12 ayat 2 mengenai kewajiban siswa menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.

Lancar atau tidak jalannya proses pembelajaran disekolah sangat bergantung pada kedisiplinan peserta didik pada norma pendidikan atau norma sekolah. Tujuannya untuk mendidik dan membiasakan siswa bertingkah laku sesuai dengan etika sosial serta membentuk kepribadian yang luhur maka siswa perlu di didik dengan disiplin. Setiap siswa membutuhkan disiplin karena dengan disiplin siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik, dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh kelompok sosial mereka.

Disiplin bukan sekedar mematuhi aturan (norma) tetapi kesadaran mematuhi norma yang berlaku. Disiplin secara umum dikaitkan dengan peraturan-peraturan yang harus ditaati, disiplin seperti itu sifatnya eksternal karena adanya tekanan dari luar. Disiplin yang baik adalah yang bersifat internal yaitu disiplin disertai tanggungjawab dan kesadaran, disiplin menjadi *self control* (control diri) atau *self discipline* (disiplin diri). Disiplin diri merupakan disiplin yang datang atas kesadaran siswa untuk mematuhi norma-norma yang berlaku, Hurlock (1978 dalam **Meitavani** 2008:11-12)

Untuk mencapai kedisiplinan siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan *self control* (control diri) atau *self discipline* (disiplin diri). Disiplin diri merupakan disiplin yang datang atas kesadaran siswa untuk mematuhi norma-norma yang berlaku.

Dengan melihat latar belakang/ kondisi sosial yang beraneka ragam pada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Gorontalo khususnya pada kedisiplinan siswa di sekolah, baik itu kondisi dari dalam siswa maupun dari luar siswa, sehingga hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mereka. Berawal dari kesadaran perbedaan ini maka setiap kedisiplinan siswa menentukan karakter belajar dan sasaran belajar dirinya sendiri, untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Demikian juga siswa-siswi yang ada di SMA Negeri 2 Gorontalo yang rata-rata dari siswa tersebut mempunyai kedisiplinan yang belum sepenuhnya di kategorikan disiplin dan hanya ada sebagian kecil dari jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo yang mempunyai prestasi sangat baik. Hal ini sesuai dengan kedisiplinan siswa yang di miliki masing-masing siswa masih belum menerapkan /memiliki kedisiplinan yang sangat baik.

Dari latar belakang yang telah di uraikan, diperlukan penelitian untuk mengungkap **“Deskripsi kedisiplinan siswa dalam kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu masalah pokok yakni **“Bagaimana kedisiplinan siswa dalam kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah **“untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo.”**

1.4 Manfaat Penelitian

2. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi para guru dalam memecahkan masalah-masalah kedisiplinan siswa dalam kelas XI IPS khususnya pada kedisiplinan siswa.

3. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi bagi sekolah tempat meneliti dalam upaya dalam menegakkan kedisiplinan siswa di dalam kelas.